



Generasi Milenial Mengaku Ketinggalan Zaman: Mengapa Mereka Merasa Tidak Tergantung Lagi

Description

Generasi milenial telah bertumbuh. Kita telah memasuki usia pertengahan, mulai menunjukkan tanda-tanda penuaan — bahkan terjatuh ke dalam “millenopause.” Oleh karena itu, masalah penuaan semakin mendekati kita, tetapi sebenarnya dewasa masih muda menurut

Tidak ada diskusi tentang itu, saat generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 1996 semakin tua — sesuai dengan keinginan semua orang — menjadi jelas bahwa kita sebenarnya bukanlah orang tua, kecuali menurut hasil imajinasi kita sendiri. Saat ini berusia antara 28 dan 43 tahun, ini berarti sejumlah besar di antara kita masih terlalu muda untuk menjadi presiden. Seorang berusia 36 tahun berada di tengah kohort generasi, jatuh di dalam tahap perkembangan psikososial “dewasa muda” dari psikolog Erik Erikson.

Tanda-tanda penuaan boleh jadi nyata bagi milenial, seperti pencapaian tradisional dalam kehidupan dewasa yang terpenuhi, ulang tahun ke-20 dari “Mean Girls” dan kebingungan pada botol air Stanley, akan tetapi terdapat sesuatu yang agak aneh tentang menarik begitu banyak perhatian pada keusangan generasi kita sendiri.

Kekhawatiran tentang Penuaan

Dengan kecemasan yang begitu keras, terdapat rasa protes yang terlalu berlebihan. Apakah bisa jadi ini hanya permainan? Ingatlah, milenial adalah generasi pertama yang belajar mengelola kehidupan mereka untuk konten media sosial, dan “menua” mungkin saja menjadi kategori yang terlalu kuat untuk ditinggalkan begitu saja.

Menurut Anne Helen Petersen, Wartawan dan penulis “Can’t Even: How Millennials Became the Burnout Generation,” milenial dilatih di dunia internet tempat setiap rincian kehidupan mereka menjadi bahan bakar viral pada media sosial. Ia menunjukkan bahwa terdapat artikel-artikel mengenai kepanikan akan penuaan yang dimunculkan oleh milenial yang semakin tua. Disisi lain, generasi GenZ juga menghadapi insentif yang sama untuk membuat konten berdasarkan kehidupan mereka sendiri dan, percaya atau tidak, sudah mulai khawatir tentang penuaan mereka sendiri.

Kekhawatiran Gen Z

Kontras antara dua generasi pengguna media sosial menjadi bahan baku media sosial – fakta yang tidak hilang pada siapapun yang baru-baru ini menggunakan TikTok. Apakah Anda ingin tahu bagaimana cara milenial mengangkat telepon, dibandingkan dengan Gen Z? Mereka menari bagaimana? Bagaimana mereka menggunakan makeup?

Penerimaan Penuaan

Ironisnya, hampir dua dekade lalu, milenial dijadikan sebagai generasi yang akan mengubah adat istiadat budaya dan membuat orang lain merasa tua. “Sebuah generasi pekerja Amerika baru akan menyerang segala sesuatu yang Anda pegang suci: mulai dari memberi perintah, hingga kemeja putih rapi dan dasi,” pernah diingatkan oleh segmen “60 Minutes” dari tahun 2007.

Lessie Shlesinger, seorang komedian berusia 40 tahun, meratapi Gen Z dengan “pesan dari para milenial”, menegur anak muda atas lupa bahwa “kami menggunakan Instagram agar Anda bisa menggunakan TikTok.” Tentu saja, cetakan tersebut menjadi viral dan telah dilihat lebih dari sembilan juta kali di platform TikTok.

Ringkasan

Generasi milenial sedang merasa tua? Artikel ini membahas bagaimana para milenial mulai merasa tua karena perubahan gaya hidup, dan generasi Z yang mulai mengambil alih perhatian dari departemen pemasaran dan media. Bagaimana menurut Anda, apakah perasaan tua ini hanyalah dramatisasi semata? Adakah alasan nyata di baliknya? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar di bawah!

Apakah sebaiknya para milenial merasa tua atau justru tetap berpikiran muda? Apakah hal ini merupakan dampak dari pengaruh media sosial? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#)